

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yang mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hasil dari penelitian kuantitatif biasanya bersifat generalisasi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 14

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), hal. 27

untuk populasi di mana sampel diambil. Hal ini karena pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random atau acak di mana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas berupa motivasi intrinsik (X1), dan motivasi ekstrinsik (X2) yang dimiliki peserta didik terhadap variabel terikat berupa hasil belajar (variabel Y).

### B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian.<sup>4</sup> Selanjutnya, Tulus Winarsunu mengartikan variabel sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri

---

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 166

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hal. 137

yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.<sup>5</sup>

Secara garis besar, ada dua macam variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas (disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (disingkat variabel Y).<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) terdiri dari:
  - a. Variabel  $X_1$  : Motivasi Instrinsik peserta didik
  - b. Variabel  $X_2$  : Motivasi Ekstrinsik peserta didik
2. Variabel terikat (variabel Y) : Hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

---

<sup>5</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 3-4

<sup>6</sup>*Ibid*, hal. 4

### C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Menurut Ary, dkk. *Population is all members of well defined class of people, events for objects*. Sedangkan menurut Babbie, populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>7</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar mempunyai 6 kelas yang terdiri dari 2 kelas untuk masing-masing kelas X, XI, dan XII. Tetapi dalam penelitian, peneliti memilih kelas X yang terdiri dari kelas XA dan XB untuk menjadi populasi penelitian yang berjumlah 47 anak.

**Tabel 3.1 Populasi Siswa MA Al-Hikmah Langkapan**

Kelas	Jumlah Siswa
XA	24
XB	23
XIA	27
XIB	27
XIIA	17
XIIB	16
<b>Jumlah</b>	<b>134</b>

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 53

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar actual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi.<sup>8</sup> Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini atas pertimbangan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta kemampuan peserta didik untuk memahami pernyataan dalam angket.

## 3. Sampel Penelitian

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel.<sup>9</sup> Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Rescoe dalam buku *Research Methods for Business* memberikan beberapa saran tentang ukuran sampel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini total variabel penelitian (variabel bebas+variabel terikat), maka minimal diambil sampel sebanyak 30 peserta didik. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas

---

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 41

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 54

XA dengan jumlah 24 anak dan kelas XB dengan jumlah 23 anak. Jadi total jumlah sampel ada 47 anak.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang diturunkan dari variabel yang akan diamati. Pada variabel motivasi peserta didik peneliti menggunakan angket dengan skala *likert*. Dengan cara menetapkan bobot jawaban pada setiap item-item pilihan. Pernyataan dalam angket ini mengandung pernyataan yang bersifat negatif dan juga positif.

Angket digunakan untuk mengunpulkan data mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar peserta didik kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar sebelumnya peneliti menyusun kisi-kisi terlebih dahulu untuk merumuskan pertanyaan. Berikut ini adalah tabel penskoran angket motivasi dan hasil belajar siswa.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Penskoran Butir Angket**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju/Sering	3	2
3	Kurang Setuju	2	3
4	Tidak setuju	1	4

**Tabel 3.3**  
**Format Checklist Angket**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.					
2.					
3.					

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik secara fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>10</sup> Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi instrument Angket Motivasi Intrinsik**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar Peserta Didik	Motivasi Belajar Intrinsik (X1)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar adalah sebuah kebutuhan.</li> <li>• Tidak ingin belajar Al-Qur'an Hadits.</li> <li>• Apabila gagal, maka akan belajar dengan giat lagi.</li> <li>• Belajar ketika ada tugas.</li> <li>• Mencatat penjelasan dari guru.</li> <li>• Tidak senang apabila jam pelajaran Al-Qur'an Hadits dikosongkan.</li> <li>• Tidak keluar kelas saat</li> </ul>	1 (+) 2 (-) 3 (+) 4 (+) 5 (+) 6 (-)	7

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 102

			pelajaran Al-Qur'an Hadits.	7 (-)	
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadits.</li> <li>• Tidak menyelesaikan tugas Al-Qur'an Hadits.</li> <li>• Berani kedepan untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an.</li> <li>• Bertanya kepada guru atau teman saat mengalami kesulitan.</li> <li>• Senang diberikan tugas.</li> </ul>	8 (+) 9 (-) 10 (+) 11 (+) 12 (+)	5
		3. Adanya cita-cita dan harapan masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membentuk pribadi yang bertaqwa.</li> <li>• Belajar Al-Qur'an Hadits dengan tekun.</li> <li>• Belajar Al-Qur'an Hadits tidak dapat meningkatkan kemampuan.</li> <li>• Senang diterima di Sekolah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat.</li> <li>• Memiliki harapan untuk meraih hasil belajar terbaik.</li> <li>• Merasa yakin memilih sekolah Al-Hikmah Langkapan Srengat akan meraih hasil belajar yang lebih baik.</li> <li>• Merasa senang setelah menerima pelajaran Al-Qur'an Hadits.</li> <li>• Belajar Al-Qur'an Hadits menjadikan pribadi yang lebih baik.</li> </ul>	13(+) 14(+) 15(-) 16(+) 17(+) 18(+) 19(+) 20(+)	8
	Motivasi Ekstrinsik (X2)	1. Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya belajar al-Qur'an Hadits dengan tekun karena orang tua memberikan hadiah</li> <li>• Saya belajar al-Qur'an Hadits dengan tekun karena ingin mendapat hadiah atau penghargaan dari sekolah.</li> <li>• Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar al-Qur'an Hadits dengan giat.</li> <li>• Merasa senang mendapat pujian dari teman karena</li> </ul>	21(+) 22(+) 23(+) 24(+)	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>•mendapat nilai yang bagus</li> <li>•Tidak mendapat pujian dari teman apabila mendapat nilai yang tinggi</li> <li>•Banyaknya pujian mempengaruhi minat dalam belajar al-Qur'an hadits</li> <li>•Saya senang mendapat nilai yang bagus jika guru menilainya dengan adil</li> </ul>	<p>25(-)</p> <p>26(+)</p> <p>27(+)</p>	7
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Belajar dengan tekun karena mengetahui manfaat belajar Al-Qur'an Hadits</li> <li>•Tidak membuat keributan karena dapat mengganggu konsentrasi teman</li> <li>•Belajar Al-Qur'an Hadits tidak membuat hati tenang dan damai</li> <li>•Belajar Al-Qur'an Hadits membuat hati semakin dekat dengan Allah.</li> <li>•Saya selalu membawa buku saat ada pelajaran al-Qur'an hadits</li> </ul>	<p>28(+)</p> <p>29(+)</p> <p>30(-)</p> <p>31(+)</p> <p>32(+)</p>	5
	3. Adanya lingkungan yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Belajar Al-Qur'an Hadits membuat saya rajin mengaji</li> <li>•Belajar Al-Qur'an Hadits membuat saya senang menghafal ayat al-Qur'an hadits</li> <li>•Senang disediakan media belajar</li> <li>•Senang apabila fasilitas belajar memadai</li> <li>•Senang berada dikelas karena kondisi kelas nyaman</li> <li>•Saya berkonsentrasi belajar al-Qur'an hadits apabila kondisi menyenangkan</li> <li>•Ruang kelas yang bersih membuat saya dapat belajar dengan nyaman dan kondusif</li> <li>•Suasana kelas sangat gaduh sehingga kurang kondusif untuk konsentrasi belajar</li> </ul>	<p>33(+)</p> <p>34(+)</p> <p>35(+)</p> <p>36(+)</p> <p>37(+)</p> <p>38(+)</p> <p>39(+)</p> <p>40(-)</p>	8
Jumlah				40

## **F. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran**

### **1. Data**

Secara sederhana, data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan tersebut bisa berupa bilangan, angka atau disebut data kuantitatif, dan bisa juga berupa keterangan yang bukan bilangan atau disebut data kualitatif,<sup>11</sup> Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>12</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>13</sup> Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu disebut responden, yaitu orang yang merespon ataupun yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti baik pertanyaan itu tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

---

<sup>11</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian.....*, hal 3

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 172

Sumber data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui angket dan kuesioner yang diberikan pada siswa-siswi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>15</sup> Sumber data sekunder adalah penuturan atau catatan mengenai suatu peristiwa yang tidak langsung diketahui sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data sekunder yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen seperti nilai rapot semester 1 tahun ajaran 2019/2020 peserta didik kelas XA dan XB pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sejarah berdirinya sekolah, dan lain sebagainya.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, hal. 137

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 19

menghasilkan data kuantitatif.<sup>16</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:<sup>17</sup>

- |  |   |
|--|---|
| a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 4 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor               | 3 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor      | 2 |
| d. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor    | 1 |

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.<sup>18</sup> Pada penelitian ini akan dikemukakan metode pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi, kuisioner (angket), observasi.

### **1. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 133

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 134-135

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengamatan Metode Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 57.

transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup> Dalam melakukan metode dokumentasi ini, peneliti dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan rumusan masalah dan memfotocoopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, misalnya mengenai sejarah berdirinya MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, data guru dan karyawan, data siswa, denah lokasi madrasah dan lain-lain, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

#### b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>20</sup> Metode ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang disusun secara berencana dan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah yang ingin diteliti. Angket ini bertujuan mencari data/informasi tentang motivasi siswa dalam menjalani aktivitas belajar dikelas.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.....hal. 140.

<sup>20</sup> *Ibid.* hal. 142.

pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban centang pada nomor yang sudah disediakan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrument (alat) penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian” kualitas data tergantung pada instrument (alat) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>21</sup>

### a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan adalah:<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

---

<sup>21</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 62

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi: Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 197

$n$  = jumlah responden

$\Sigma x$  = jumlah skor item

$\Sigma Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah jika menggunakan alat bantu *SPSS Statistics*.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>23</sup>

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, reliable.
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 55

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 248

satuan uraian dasar. Data yang diperoleh dari hasil angket dan interview di tuangkan dalam bentuk statistic, namun menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga data yang tersusun lebih benar.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.

Metode statistik adalah suatu cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data yang bersifat kuantitatif secara teratur, ringkas dan jelas dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang keadaan data yang dimaksud. Analisis ini meliputi pengkalsifikasian data, editing, koding, table perhitungan modus, mean dan median.



a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban keadaan kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tunjang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pernyataan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan susuia dengan perangkat Option (Pilihan).

Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>25</sup>

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat dan uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).<sup>26</sup> Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 207

<sup>26</sup> Burhan Bungin, *Metodologi....*, hal. 192

data penelitian dapat dengan menggunakan program computer *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni : jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka hubungan tersebut linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas, homogenitas, dan linieritas serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogeny, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

$H_o$ : Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.<sup>27</sup> Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk kemudahan peneliti dalam uji linier sederhana ini.

Interpretasi dari hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi 5% (jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan sebaliknya jika nilai signifikansi >0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y) atau membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  (jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

Peneliti menggunakan analisis ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara umum kondisi yang terjadi di lapangan serta untuk menunjukkan pengaruh antar variabel-variabel. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan

$X$  = variabel independen

$a$  = bilangan konstanta atau harga  $X=0$

---

<sup>27</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 126

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 127

$b$  = koefisien arah regresi linear

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas : motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Tapi jika yang terjadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

c. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat di terangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel X (variabel yang mempengaruhi atau independen). Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel X1 maupun X2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya jika nilai  $R^2 = 0$  maka menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi X1 maupun X2.

Menurut Suhardi,  $R^2$  dikatakan baik dan kuat jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat

menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Suhardi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 515